

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif analitik dengan menggunakan desain penelitian *case control* dengan pendekatan retrospektif. Variabel bebas penelitian ini yaitu ketuban pecah dini (KPD) ibu hamil dan variabel terikat adalah kadar hiperbilirubinemia pada neonatus.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Santa Anna Kota Bandar Lampung.

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-juni 2025.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah neonatus yang lahir di Rumah Sakit Ibu dan Anak Santa Anna sebanyak 231.

###### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini berasal dari kelompok kasus yaitu 30 neonatus yang mengalami hiperbilirubinemia dan kelompok kontrol yaitu 30 neonatus yang tidak mengalami hiperbilirubinemia. didasarkan pada pendapat Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa jumlah minimal sampel yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah 30 subjek agar data dapat dianalisis secara statistik. Hal ini juga sejalan dengan teori Central Limit Theorem, yang menyebutkan bahwa distribusi sampel akan mendekati distribusi normal jika jumlah sampel  $\geq 30$ . Teknik sampling yang digunakan adalah teknik Quota Sampling. Quota Sampling salah satu teknik sampling non-probabilitas (non-random sampling), menentukan terlebih dahulu jumlah (kuota) tertentu dari subjek penelitian.

###### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Neonatus lahir di RSIA Santa Anna dengan Usia  $\leq 48$  jam
- 2) Neonatus yang memiliki catatan medis lengkap.
- 3) Berat badan  $> 2500$ gr.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Neonatus dengan penyakit bawaan atau kelainan kromosom.
- 2) Neonatus dengan data medis tidak lengkap.
- 3) Bayi prematur

## D. Variabel dan Definisi Operasional

### 3.1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Ketuban Pecah Dini (KPD)	Pecahnya membran ketuban sebelum Persalinan dimulai, terdiagnosa secara klinis di RSIA Santa Anna.	Berdasarkan diagnosa dokter	Rekam medis pasien	Kategori • KPD  • Tidak KPD	Nominal
2	Hiperbilirubinemia Neonatus	Kadar bilirubin darah neonates 12 mg/dL, diukur melalui laboratorium di RSIA Santa Anna.	Pengukuran langsung kadar bilirun Metode Colorimetri test, 2,4 Dichloroaniline (DCA)	Rekan medis dan Fotometer	Kategori • Hyperbilirubin • Non Hyperbilirubin	Nominal

## E. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari rekam medik di bagian anak Rumah Sakit Ibu dan Anak Santa Anna. Data penelitian ini diperoleh dari rekam medis yang tersedia di bagian anak Rumah Sakit Ibu dan Anak Santa Anna. Penelitian menggunakan desain *case-control*, di mana data dikumpulkan dengan membagi subjek menjadi dua kelompok:

1. Kelompok kasus yaitu neonatus yang mengalami hiperbilirubinemia.
2. Kelompok control yaitu neonates yang tidak mengalami hiperbilirubinemia.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Melakukan penelusuran Pustaka untuk mendapatkan pandangan ilmiah tentang penelitian .
  - b. Melakukan pre-survey pada lokasi penelitian, yaitu di Rumah Sakit Ibu dan Anak Santa Anna, untuk mengidentifikasi ketersediaan data rekam medis sesuai kebutuhan penelitian.

- c. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk kemudian diteruskan kepada Rumah Sakit Ibu dan Anak Santa Anna.
- d. Setelah memperoleh surat izin dari pihak Rumah Sakit Ibu dan Anak Santa Anna, peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mengakses data rekam medis pasien ibu hamil dengan diagnosis Ketuban Pecah Dini (KPD) berdasarkan hasil pemeriksaan medis, serta melanjutkan dengan meninjau hasil pemeriksaan laboratorium terkait kadar hiperbilirubinemia pada neonatus di Rumah Sakit Ibu dan Anak Santa Anna.
- e. Hasil pemeriksaan yang telah didapatkan akan diolah oleh peneliti.

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan program komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### *a) Editing Data*

Adalah tahap dimana penulis memeriksa data yang dimasukkan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak.

#### *b) Entry Data*

Tahap dimana data yang telah decoding kemudian diolah dengan menggunakan program komputer.

#### *c) Procesing Data*

Proses mengintegrasikan data dari check list ke program komputer agar dapat dianalisis.

#### *d) Cleanning Data*

Dilakukan pengecekan ulang data yang telah dientry, hal ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kemungkinan kesalahan memasukkan data.

### **2. Analisis Data**

#### *a) Analisa Univariat*

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi Setiap variabel penelitian. Dala

Penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah Ketuban Pecah Dini (KPD) dan Hiperbilirubinemia pada neonatus. Untuk variabel kategorikal seperti KPD (ada atau tidak ada), distribusi data ditampilkan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Sedangkan untuk variabel kuantitatif, seperti kadar bilirubin yang dikategorikan, distribusinya akan dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif.

b) Analisa bivariat

Data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan analisa data bivariat untuk menentukan hubungan linier antara dua variabel. Kemudian, untuk pengujian hipotesis digunakan metode Uji Chi- square untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen (variabel prediktor) dan variabel dependen (variabel respons) yaitu hubungan antara Ketuban Pecah Dini (KPD) pada Ibu Hamil dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Neonatus.

**G. Ethical Clearance ( Persetujuan Etik )**

Penelitian ini menggunakan data rekam medis pasien ibu hamil dengan ketuban pecah dini (KPD) dan neonatus yang berada di Rumah Sakit Ibu dan Anak Santa Anna. Data yang digunakan bersifat anonim untuk menjaga kerahasiaan pasien. Peneliti memastikan bahwa data hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak akan disebarluaskan tanpa izin resmi. Prosedur penelitian mematuhi prinsip etik dan peraturan yang berlaku, termasuk mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang serta pihak rumah sakit. Penelitian ini tidak melibatkan intervensi langsung terhadap pasien, sehingga risiko terhadap subjek tidak ada. Seluruh biaya penelitian ditanggung sepenuhnya oleh peneliti. Penelitian ini telah mendapatkan Persetujuan etik dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Tanjung karang dengan No.292/KEPK-TJK/V/2025